

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan salah satu pelaku ekonomi yang mempunyai peranan yang penting dalam kelangsungan perekonomian serta masyarakat luas. Pada perkembangan perekonomian yang pesat, telah terjadi berbagai kemajuan baik pada bidang teknologi informasi, perkembangan inovasi, maupun persaingan bisnis yang ketat. Globalisasi memberikan perubahan pada seluruh aspek kehidupan. Perubahan tersebut meliputi perkembangan ekonomi yang memberikan dampak secara signifikan terhadap pengelolaan dan perlakuan bisnis, baik perekonomian dunia maupun perekonomian di Indonesia. Revolusi atau transformasi ke dalam globalisasi, komputerisasi dan teknologi informasi telah menjadi penting untuk pengakuan *intellectual capital* atau aset tak berwujud dalam laporan keuangan organisasi. Aset tak berwujud meliputi hak paten, hak cipta, waralaba, merk dagang, *goodwill*, nama dagang, dan daftar pelanggan.

Sementara itu, persaingan global memaksa setiap perusahaan untuk membedah cara mereka menjalankan bisnisnya agar dapat mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Tentunya cara yang dilakukan harus menghasilkan sesuatu yang optimal agar mampu menghadapi persaingan perusahaan yang cukup ketat. Berbagai cara pun ditempuh, seperti inovasi teknologi, dan perubahan pola manajemen perusahaan. Namun, seiring berjalannya waktu, keadaan memaksa perusahaan-perusahaan agar dapat terus bertahan dengan cepat perusahaan-

perusahaan mengubah dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju *knowledge based business* (bisnis berdasarkan pengetahuan), dengan karakteristik utama ilmu pengetahuan (Sawarjuwono, 2003). Aset pengetahuan dianggap sebagai salah satu aset yang dapat digunakan untuk memperoleh dan mempertahankan keunggulan kompetitif bagi suatu perusahaan. Dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi maka sumber daya dapat diperoleh secara efisien dan ekonomis, sehingga perusahaan mempunyai karakteristik atau keunggulan kompetitif untuk menghadapi para pesaingnya (Rupert, 1998; dalam Widjanarko, 2006).

Begitu penting kedudukan pengetahuan dalam masyarakat yang telah disuarakan juga oleh Alferd Marshall bahwa pengetahuan adalah mesin produksi yang paling powerful (Bontis, 2005). Karenanya lah suatu perusahaan bisa mampu mempertahankan eksistensi dan citra untuk berhadapan dengan kompetitor ditengah sengitnya persaingan bisnis. *Knowledge based industries* ditandai dengan adanya pola investasi yang tinggi pada *research and development*, teknologi informasi, pelatihan karyawan, dan perekrutan pelanggan. Dalam *knowledge based industries* yang terjadi berupa proses pentransformasian, pengkapitalisasian, dan pentransferan pengetahuan sebagai sarana untuk memperoleh penghasilan.

Menurut Standfield (1999) dalam Widyaningdyah (2008) terdapat dampak yang sangat nyata mengenai *intangible asset*, bahkan dari hasil studinya ia mengambil kesimpulan bahwa eksekutif mulai kehilangan kepercayaan atas data historis laporan keuangan dan mulai menggunakan informasi tambahan untuk

keperluan pengambilan keputusan strategis. Dengan kata lain, akuntansi tradisional yang sudah 500 tahun digunakan sebagai dasar pembuatan laporan keuangan saat ini gagal dalam mengadaptasi perubahan ekonomi, terutama dalam kebutuhan pelaporan knowledge asset (Stone dan Warsono, 2003 dalam Widyaningdyah, 2008). Pendekatan kinerja *intellectual capital* digunakan sebagai alat ukur efisiensi aktivitas penciptaan nilai perusahaan yang tidak digambarkan dalam laporan keuangan (Saleh et al., 2008). *Intellectual capital* seringkali menjadi faktor penentu utama perolehan laba suatu perusahaan dan dianggap sebagai suatu kekuatan dalam mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, penting untuk menilai kinerja *intellectual capital* dari suatu perusahaan dan juga meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja *intellectual capital* karena dalam jangka panjang hal ini akan memberikan kontribusi pada keunggulan kompetitif perusahaan (Saleh et al., 2008).

Salah satu faktor yang mempengaruhi variasi kinerja *intellectual capital* yang dilihat dari tata kelola perusahaan berupa struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan mencerminkan pihak-pihak yang mempunyai kekuasaan untuk menentukan kebijakan sebagai pedoman dewan direksi dalam menjalankan perusahaan, dan tentunya akan berpengaruh terhadap tujuan akhir perusahaan yaitu *profit motive* yang tercermin dengan adanya kinerja perusahaan yang bagus. Faktor lain yang mempengaruhi variasi kinerja *intellectual capital* berupa ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Purnomosidhi (2006) menyatakan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel independen dengan asumsi bahwa perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak dan biasanya

memiliki banyak unit usaha dan memiliki potensi penciptaan nilai jangka panjang. Faktor umur perusahaan berpengaruh terhadap *intellectual capital* karena dengan mengetahui umur perusahaan, maka akan diketahui pula sampai mana perusahaan dapat bertahan dan mengetahui keinginan perusahaan untuk selalu tetap menjaga reputasi perusahaan di mata publik. Semakin panjang umur perusahaan akan memberikan kinerja modal intelektual yang lebih banyak dan mampu memberikan kepercayaan kepada masyarakat pula.

Perbankan merupakan sektor jasa yang membutuhkan *human capital* dan *customer capital* dalam jumlah yang besar untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sektor perbankan memberikan lingkup yang sesuai untuk penelitian *intellectual capital* karena modal sektor perbankan berfokus pada pengetahuan. Hal inilah yang mendasari penelitian ini memilih sektor perbankan daripada sektor lainnya. Ukuran besar suatu perusahaan dilihat dari tingkat sumber daya manusianya berdasarkan tingkat intelektualnya. Staf-staf profesional akan lebih tertarik masuk ke perusahaan yang mempunyai ukuran lebih besar daripada perusahaan kecil. Menurut Abidin (2000) dalam Suwarjuwono dan Kadir (2003) menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia akan dapat bersaing apabila menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi-inovasi kreatif yang dihasilkan oleh *intellectual capital* perusahaan. Hal ini akan mendorong terciptanya produk-produk yang semakin *favorable* di mata konsumen.

Dalam penelitian El-Bannany (2008, 2012) menyatakan hal yang sama yaitu perusahaan yang besar memiliki fasilitas yang lebih banyak daripada

perusahaan kecil. Fasilitas ini termasuk akses ke dana eksternal dan visibilitas dalam perekonomian, yang akan mencerminkan pentingnya perusahaan sehingga memungkinkan adanya dukungan dari pemerintah. Hal ini dapat menarik lebih banyak investor dan staf yang berkualitas baik untuk masuk ke perusahaan.

Penelitian tentang kinerja *intellectual capital* dilakukan oleh beberapa peneliti yang berusaha mengukur kinerja *intellectual capital* di perusahaan perbankan di Indonesia, India, Malaysia, dan Jepang, yaitu Kuryanto dan Syafruddin (2008). Hasilnya secara umum bahwa kemampuan penciptaan nilai (VAIC™) baik bank lokal maupun bank asing sebagian besar berhubungan dengan efisiensi *human capital* (HC) dibandingkan dengan efisiensi *structural capital* (SC) dan efisiensi *capital employed* (CE)

Sonnier dan Carson (2009), telah meneliti tentang pengaruh ukuran dan umur perusahaan terhadap level pengungkapan *intellectual capital* yang dilakukan oleh manajemen menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *The North American Industry Classification System* (NAICS). Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa faktor umur perusahaan memiliki hubungan timbal balik dengan pengungkapan *intellectual capital* yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan data statistik yang menunjukkan bahwa level pengungkapan modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan berdasarkan klasifikasi umur, lebih banyak mengungkapkan modal intelektual dibandingkan dengan perusahaan yang berdasarkan klasifikasi ukuran.

Penelitian mengenai struktur kepemilikan terhadap kinerja *intellectual capital* juga telah dilakukan oleh Rahmayani (2009) dengan mengambil sampel

pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tetapi, dalam penelitiannya kinerja *intellectual capital* digunakan sebagai variabel intervening. Dalam penelitiannya menguji mengenai hubungan struktur kepemilikan yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial, institusional, dan asing terhadap kinerja perusahaan yang di proksikan dengan ROA (*Return on Asset*) dengan kinerja *intellectual capital*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara tidak langsung melalui kinerja *intellectual capital* terhadap ROA.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk menganalisisnya, sehingga permasalahan ini dapat diangkat dalam bentuk skripsi yang berjudul “PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL*.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja *intellectual capital*?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja *intellectual capital*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja *intellectual capital*?

4. Apakah umur perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja *intellectual capital*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *Intellectual Capital (IC)*.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemilikan institusional terhadap *Intellectual Capital (IC)*.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Intellectual Capital (IC)*.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh umur perusahaan terhadap *Intellectual Capital (IC)*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi investor dan kreditor

Penelitian ini berharap dapat membantu sebagai acuan dalam pengambilan keputusan akan emiten dengan mempertimbangkan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Selain itu, sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan melakukan investasi dan keputusan dalam pemberian kredit, serta nantinya dapat digunakan sebagai sarana untuk memonitor kinerja perusahaan.

2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta memberikan tambahan wawasan dan informasi atas pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *intellectual capital*. Serta dapat memberikan pengembangan pada ukuran-ukuran konseptual dan model yang berhubungan dengan menilai kinerja *intellectual capital* dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja *intellectual capital*.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah nilai kekuatan perusahaan untuk kedepannya dalam menetapkan strategi perusahaan kedepan dalam hubungannya dengan peningkatan aktivitas perusahaan melalui pengelolaan *intellectual capital*.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, isi kelima bab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam menganalisis masalah yaitu meliputi, pengertian *intellectual capital*, pengertian kepemilikan manajerial, pengertian kepemilikan institusional, pengertian ukuran perusahaan, pengertian umur perusahaan, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari sub bab meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel dan pengukuran, jenis data dan teknik pengumpulan data, serta teknik dan analisa data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, pembahasan dilakukan dengan statistic melalui pengujian SPSS, dan secara teori membahas hasil pengujian dengan hipotesis yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya.